

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Krisis moneter yang berkepanjangan di Indonesia tidak hanya mempengaruhi perkembangan ekonomi saja, tetapi sudah meluas ke segala sendi kehidupan. Begitu pula terhadap industri jasa konstruksi, pengaruh ini sangat dirasakan. Tidak mengherankan bila industri jasa konstruksi di Indonesia mengalami penurunan yang sangat tajam baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini terlihat jelas dengan banyak terjadi PHK di mana-mana, bahkan yang paling fatal yaitu kebangkrutan dengan tidak memandang baik industri besar maupun kecil.

Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan terhadap industri jasa konstruksi adalah kurang jeli dalam menilai situasi dan kondisi lingkungan sekitar perusahaan baik yang mendukung maupun yang merugikan. Kurang bahkan tidak adanya metode-metode, teknik-teknik dan pola-pola yang terstruktur dalam menanggapi segala pengaruh yang terdapat dalam lingkungan sekitar, menyebabkan segala pencapaian tujuan perusahaan menjadi kurang pasti dan sulit.

Mengingat dinamika dan turbulensi dari situasi dan kondisi lingkungan yang tinggi, maka diperlukan suatu metode, teknik dan pola-pola yang terstruktur dan jelas yaitu dengan penerapan Sistem Intelijen Bisnis untuk mengikuti perubahan lingkungan yang cepat tersebut. Dengan penerapan sistem ini diharapkan segala informasi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar perusahaan akan dapat dimanfaatkan untuk

mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan. Diharapkan pula industri jasa konstruksi mampu untuk terus berdiri dan berkembang bahkan bersaing.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada uraian di atas, muncul beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Intelijen Bisnis sudah diterapkan oleh para pelaku bisnis jasa konstruksi pada perusahaan ?
2. Apakah Sistem Intelijen Bisnis bermanfaat bagi industri jasa konstruksi dan seberapa jauh manfaat dari penerapannya ?
3. Fungsi-fungsi Sistem Intelijen Bisnis manakah yang dianggap paling mempengaruhi oleh para pelaku bisnis jasa konstruksi saat ini ?

## **I.3. Batasan Masalah**

Sesuai dengan judul pada penelitian yaitu yang berkaitan dengan penerapan intelijen bisnis oleh pelaku industri jasa konstruksi, maka masalah yang akan digali dan dibahas terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan Sistem Intelijen Bisnis. Atau lebih tepatnya cara dan teknik yang digunakan serta manfaat yang diperoleh, dalam penerapannya oleh para pelaku bisnis jasa konstruksi.

## **I.4. Manfaat Yang Diharapkan**

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan :

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu Manajemen Konstruksi di Indonesia, serta dapat menjadi jembatan yang baru bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan memperhatikan faktor-faktor

lainnya, sehingga informasi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar suatu perusahaan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk terus menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan.

## 2. Bagi para pelaku bisnis jasa konstruksi

Dengan penerapan Sistem Intelijen Bisnis diharapkan akan mendukung para pelaku bisnis jasa konstruksi dalam pengambilan keputusan guna menyusun langkah-langkah yang tepat dalam mencapai tujuan perusahaan sehingga kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga.

### **I.5. Tujuan Penelitian**

1. Melakukan identifikasi apakah para pelaku bisnis sudah menerapkan Sistem Intelijen Bisnis dalam perusahaan jasa konstruksi ?
2. Mengidentifikasi manfaat yang diperoleh oleh para pelaku bisnis bila menerapkan Sistem Intelijen Bisnis.
3. Untuk mengkaji lebih jauh hubungan antar fungsi dalam Sistem Intelijen Bisnis berkaitan dengan penerapannya dalam industri jasa konstruksi.

### **I.6. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian masalah materi tugas akhir secara umum, pentingnya materi diusulkan sebagai tugas akhir, tujuan yang hendak dicapai dari tugas akhir.

Bab II Landasan Teori, di dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang melandasi dari masalah yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang dapat dijadikan dasar teori yang berkaitan.

Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan yaitu cara pengumpulan data, teknik-teknik analisis yang dipakai, variabel yang digunakan, cara menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, dalam bab ini akan dilakukan pembahasan dan analisis dari data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Bab V Kesimpulan dan Saran, hasil dari pembahasan yang telah dilakukan akan dikumpulkan dan kemudian ditarik kesimpulan. Selain itu juga akan diberikan saran-saran atas permasalahan yang timbul di dalamnya.

